

PAPARAZI

Rutan Kudus Cegah TBC !!!

David Fernanda Putra - KUDUS.PAPARAZI.ID

Jul 25, 2023 - 06:56

Zoom Webinar

Anda sedang melihat layar 1/1 bersama Opsi Tampilan

Rekam

Maruk

PEMILIHAN CONTAINER SPESIMEN YANG SESUAI :

1. Kapasitas volume 30-50 ml
2. Bahan tembus pandang atau jelas
3. Sisi dan dinding yang memungkinkan pelabelan mudah
4. Bahan mudah terbakar / plastik/ tidak mudah pecah/ satu kali pakai
5. Anti bocor dengan tutup ulir
6. Mulut lebar
7. Bersih/steril

7/24/2023

Pengaturan Audio

Obrolan Angkat Tangan Tanya Jawab Tampilkan Teks

Keluar

11:18
Senin
24/07/2023

STREAMER

LAWAN TBC INDONESIA LEBIH SEHAT!

PEMILIHAN CONTAINER DESAIN YANG SESUAI

1. Kapasitas volume 30-50 ml
2. Bahan tembus pandang atau jelas
3. Sisi dan dinding yang memungkinkan pelabelan mudah
4. Bahan mudah terbakar / plastik/ tidak mudah pecah/ satu kali pakai
5. Anti bocor dengan tutup ulir
6. Mulut lebar
7. Bersih/steril

Dok. Humas Rutan Kudus

Kudus - Senin (24/07) Penularan, pengobatan, efek samping, TBC Laten, serta TBC dengan komorbid menjadi dasar dilakukannya peningkatan pengetahuan seluruh petugas kesehatan se-Indonesia. Menjadi dasar adanya Webinar Lawan TBC, Indonesia Lebih Sehat.

Webinar dibuka tepat pukul 09.00 oleh dr. Adang Bachtiar dengan bahan Akar Permasalahan Tuberkulosis di Indonesia. Dalam penyampaianya [824.000](#) kasus TBC telah ditemukan di Indonesia dengan angka kematian mencapai [93.000](#)/tahun.

" Permasalahan TBC semakin meningkat karena penularan, pengobatan, efek samping, adanya TBC Laten, serta TBC dengan penyakit penyerta, 824 ribu kasus dengan kematian 93 ribu jiwa, menjadi krisis bagi angka kesehatan di

Indonesia", jelasnya.

Materi diberikan tidak hanya satu, melainkan tiga materi lainnya terkait TBC dengan 3 narasumber berbeda diantaranya ; TBC Paru dan Penyulitnya (dr. Fathiyah Isbaniah), TBC Ekstra Paru (dr. Anna Uyainah), serta Pemeriksaan TBC dengan Tes Cepat Molekuler (TCM).

Devi Wahyu Timurni, selaku Petugas Kesehatan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kudus, turut menyimak dalam webinar seri pertama ini.

" Tidak hanya bagi masyarakat umum, materi yang diberikan juga ada korelasinya dengan Warga Binaan atau Tahanan kami dengan TBC, untuk saat ini kami aman, namun tetap menjadi resiko, terutama pada WBP yang berpenyakit komorbid sebelum di Rutan", jelasnya.

Kegiatan webinar berlanjut dengan diakhiri sesi tanya jawab.